

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGOTARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION**

Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>

**PENGEMBANGAN MODUL TAJWID BERGAMBAR DENGAN PENDEKATAN
MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-
QUR'AN**

Imam Atim¹, Ruhima Fatharani², Muh. Tajab³, Syarifan Nurjan⁴, Wahyudi Setiawan⁵

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: imam.atim1982@gmail.com

Abstract

The development of the pictorial Tajwid module aims to explain the process of developing the pictorial Tajwid Module using a mind mapping approach and to determine the influence of developing the Pictorial Tajwid Module using a mind mapping approach on Al-Qur'an reading skills in Class XI Students at SMAN 1 Teminabuan. In this development, the research adopted a model developed referring to the Research and Development (R&D) model from Borg and Gall, this design aims to develop and validate products. A model like this has steps that must be implemented, including: (1) Information gathering, (2) Planning, (3) Product development, (4) Testing by material experts, media, language, individual trials and field trials. Data collection uses observation, questionnaires, assignments and documentation. Results of research on the development of an illustrated recitation module using a mind mapping approach. The final result of developing this module is an illustrated recitation module with a mind mapping approach in the form of an illustrated recitation book with a mind mapping approach which is used as a study guide for aspects or elements of the al-qur'an. And the results of the validation of material expert trials were 90%, media experts 94%, the results of linguist trials were 98%, individual trial results were 92%, small group trials were 90.67% and field trial results were 93.2% with results trials that have been carried out then the module is very suitable for use, In the aspect of skills assessment, after students were tested with pre-test and post-test, there was a change in learning results which reached 11.90%, an average increase from 75.05 to 86.95, so it can be interpreted that there was a development of the pictorial recitation module using the Mind mapping can be used as teaching material to improve Al-Qur'an reading skills.

Keywords: : Development, Module, Tajwid, Mind Mapping

Abstrak

Pengembangan Modul Tajwid Bergambar bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan Modul Tajwid bergambar dengan pendekatan mind map dan untuk mengetahui pengaruh pengembangan Modul Tajwid Bergambar dengan pendekatan mind map terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an di Kelas XI. Siswa SMAN 1 Teminabuan. Dalam pengembangan ini penelitian mengadopsi model atau cara yang dikembangkan mengacu pada model Research and Development (R&D) dari Borg and Gall, perancangan ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Model seperti ini mempunyai langkah-langkah yang harus dilaksanakan, antara lain: (1) Pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan produk, (4) Pengujian para ahli materi, media, bahasa, uji coba individu dan uji coba lapangan. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, penugasan dan dokumentasi. Hasil penelitian pengembangan modul resitasi bergambar dengan pendekatan mind map. Hasil akhir dari pengembangan modul ini adalah modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind map dalam bentuk buku tajwid bergambar dengan pendekatan mind map yang digunakan sebagai pedoman kajian aspek atau unsur Al-Qur'an. Dan hasil validasi uji coba ahli materi sebesar 90%, ahli media 94%, hasil uji coba ahli bahasa sebesar 98%, hasil uji coba individu sebesar 92%, uji coba kelompok kecil sebesar 90,67% dan hasil uji coba lapangan sebesar 93,2% dengan hasil uji coba yang telah dilakukan maka modul sangat layak digunakan, Pada aspek penilaian keterampilan, setelah siswa diuji dengan pre-test dan post-test terjadi perubahan hasil belajar yang mencapai 11,90%, rata-rata meningkat dari 75,05 menjadi 86,95, sehingga dapat diartikan adanya pengembangan modul tilawah bergambar menggunakan Mind Mapping dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Tajwid, Mind Mapping

How to Cite: Author (Year). Title Article. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol ... (No ...) ...

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses dan keberlangsungan hidup manusia sehingga Pendidikan tidak dapat terpisahkan dari manusia. Masalah Pendidikan ini oleh pemerintah Indonesia telah di atur sesuai dengan Undang-undang no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha dasar dan terencana dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.¹

Proses pembelajaran dalam aspek al-qur'an, dalam mengidentifikasi hukum-hukum tajwid telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan buku-buku panduan yang ada, akan tetapi sebagian peserta didik dalam memahami buku panduan mengalami kesulitan dan sukar dalam proses belajarnya sehingga dalam penerapan keterampilan dalam membaca serta melafalkan al-qur'an banyak mengalami kesalahan-kesalahan dalam mengaplikasikan hukum tajwid yang pernah diajarkan.

Seorang pelajar atau seorang individu dalam islam dituntut untuk dapat menguasai empat ranah atau aspek nilai dalam proses pembelajaran yaitu ranah spiritual, ranah sosial, ranah pengetahuan serta ranah keterampilan, dengan memiliki empat ranah tersebut diharapkan peserta didik mampu untuk membawa dirinya untuk menjadi makhluk yang mandiri, intergritas dalam menjalani kehidupan yang dilalui yaitu didunia

Umat Islam harus mempelajari ilmu tajwid agar dapat melafalkan al-quran. dengan suaranya merdu, namun membaca al-qur'an tanpa ilmu tajwid belumlah sempurna. Seseorang yang memlafalkan bacaan al-qur'an harus mengetahui dan memahami ilmu tajwid. Kajian tentang seberapa akurat dan benar kita melafalkan al-qur'an harus mengeyahui fungsi ilmu tajwid. Keutamaan umat islam dalam memahami karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang mulia dan erat

¹ Zakiyah Darajat, dkk. (2009). *Ilmu pendidikan Islam* (Cet. VIII). Jakarta: PT Bumi Aksara.

kaitannya dengan kitab Allah yaitu al-qur'an al-karim.²

Dalam proses belajar perlu adanya pengorganisasian dalam rangka mewujudkan tujuan program pendidikan yang direncanakan, pengorganisasian ini akan efektif bilamana peserta didik bisa belajar secara individu walaupun pengajaran berbentuk dan dilakukan secara klasikal.³

Melalui pendekatan pembelajaran peserta didik kemungkinan yang terjadi mereka dapat bertanggung jawab pada pemahaman dan pengetahuannya sendiri sendiri yang terpenting dari asumsi dasar adalah belajar bagaimana belajar (learning how to learn), serta mengembangkan diri individu peserta didik tentang cara atau strategi belajar dan proses dalam berfikir efektif.⁴

Metode quantum learning dengan teknik peta pikiran (mind mapping) dan simulasi memiliki manfaat yang sangat baik untuk meningkatkan potensi akademis maupun potensi kreatif yang terdapat dalam diri peserta didik. Quantum learning memiliki beberapa konsep kunci konsep teori dan strategi belajar antara lain. (1)Teori otak kanan dan kiri, (2) Teori otak trione, (3) pilihan modalitas visual-auditorial-kinestetik,

(4) teori kecerdasan ganda, (5) pendidikan holistik-menyeluruh, (6) belajar berdasarkan pengalaman, (7) Belajar dengan simbol, (8) Simulasi/permainan, (9) peta pikiran/mind mapping.⁵

Strategi pembelajaran mind mapping dikembangkan sebagai metode efektif untuk digunakan dalam gagasan serta ide melalui rangkaian peta-peta pikiran, dalam pembuatan mind mapping seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan di bagian tengah terus dikembangkan semacam diagram yang terdapat kata kunci, konsep, fakta-fakta serta gambar-gambar hal ini bermanfaat untuk mengasah serta mengali ide pemikiran peserta didik. Salah satu inovasi yang perlu dikembangkan adalah modul tajwid yang dapat mengembangkan fungsi otak kanan. Penerapan modul tajwid perlu dikembangkan dengan sentuhan pemanfaatan otak kanan yaitu suka dengan imajinasi, mudah menyimpan desain-desain gambar dengan pendekatan mind mapping atau peta pikiran.

Guru yang baik adalah seorang guru yang banyak diam atau sedikit bicara, sedangkan seorang peserta didik yang baik banyak bicara sedikit diamnya. Kenapa ungkapan ini muncul. Karena seorang guru hanya fasilitator dan inspirator bagi pengalihan dan pengembangan potensi peserta didik, sedangkan peserta didik banyak berbicara sebagai

² Zakiyah Darajat, dkk. (2009). *Ilmu pendidikan Islam* (Cet. VIII). Jakarta: PT Bumi Aksara.

³ Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

⁴ Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁵ Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

ekspresi dari gagasan serta ide yang mempercepat proses membaca, memahami dan menganalisis secara leluasa.⁶

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya Susilo (2005) berdasarkan hasil penelitian bahwa melalui metode bermain peran dengan menggunakan mind mapping bergambar ternyata secara fakta dapat meningkatkan baik dalam keadaan proses maupun hasil pencapaian belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.⁷

SMAN 1 Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat Daya sebagai salah satu pelaksana kurikulum 2013 yang mengacu pada delapan standar mutu pendidikan yaitu standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar, proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengolahan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dalam proses belajar perlu adanya pengorganisasian dalam rangka mewujudkan tujuan program pendidikan yang direncanakan, pengorganisasian ini akan efektif bilamana peserta didik bisa belajar secara individu walaupun pengajaran berbentuk dan dilakukan secara klasikal.

Modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping penting fungsinya untuk memperbaharui modul-modul ajar yang selama ini digunakan, dimana modul belum banyak yang mengabungkan metode atau inovasi tertentu supaya proses belajar mengajar bisa lebih menarik dan lebih menyenangkan. Hal ini dapat dijadikan sebuah motivasi perubahan terhadap cara mengajar khususnya para guru yang harus berinovasi dalam proses mengajarnya.

Keberhasilan dalam penggunaan media atau modul tentunya tidak terlepas dari apa yang direncanakan dan dipilih dengan baik, sebuah modul yang dapat merubah perilaku siswa dan meningkatkan hasil belajar. Proses ini memerlukan waktu yang tidak singkat ada tahapan-tahapan yang harus dilalui supaya aspek-aspek dalam keberhasilan suatu belajar dapat tercapai.

Untuk itulah proses penelitian dan pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan belajar dan juga pemahaman melafalkan bacaan al-qur'an dengan benar yang sesuai kaidah tajwid. Penggunaan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping Hal ini mempunyai banyak makna bagi proses pembelajaran tentang aspek Al-Qur'an. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa, memperkuat daya ingat dalam jiwa karena pengalaman pendidikan menggunakan peta ide sehingga dapat

⁶ Asmani, J. M. (2012). *7 Tips aplikasi PAKEM: Pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan* (Cet. V). Yogyakarta: Diva Press.

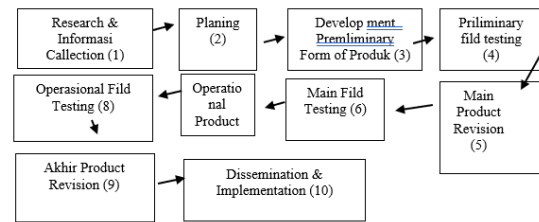
⁷ Susilo. (2010). *Panduan penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

mempermudah siswa dalam belajar dan membantu kecukupan dalam belajar. Prinsip Pembelajaran aktif yang meliputi, Pertama: prinsip perhatian dan motivasi, Kedua: Prinsip keaktifan, keterlibatan langsung dan pengalaman, ketiga: prinsip perbedaan individual, interaksi komunikasi multi arah, keempat: prinsip balikan dan penguatan, Kelima: prinsip tantangan dalam penyelesaian masalah, dan keenam: prinsip pengulangan (mengulang-ulang).

METODE PENELITIAN

Pengembangan modul atau produk akan dimulai dengan model pengembangan. Rencana ini berarti membuat dan menyetujui item, dan bergantung pada model kerja Inovatif (Penelitian dan pengembangan) pada mode Research and development (R&D) yang dibuat oleh Borg dan Gall. Ada langkah-langkah yang diperlukan dalam model semacam ini, seperti: (1) Pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan produk, (4) Uji lapangan awal, (5) Revisi lapangan operasional, (6) Uji lapangan lanjut, (7) Revisi produksi operasional, (8) Uji lapangan operasional, (9) Uji lapangan akhir, (10) Diseminasi dan implementasi

Secara prosedural langkah-langkah model R&D borg dan Gall (1983) sebagaimana gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Model Desain R&D Borg &Gall (Nino Indrianto, 2011: 70)

Pengembangan yang dilaku kan oleh peneliti menggunakan tujuh langkah model pengembangan yang teradaptasi dari model Borg and Gall untuk dapat digunakan dalam penelitian dan berikut langkah-langkahnya: mengumpulkan informasi, pengembangan desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, revisi produk dan produksi produk modul. Analisa data pengembangan yang diperoleh kemudian diperiksa.

proses penelitian dan pengembangan ini, teknik analisa datanya adalah dengan mendeskripsikan seluruh saran, pendapat, dan tanggapan validator yang dikumpulkan dari lembar kritik dan saran. Data kualitatif kuesioner dikuantifikasi menggunakan skala Likert dengan empat tingkat kriteria, dan persentase skor setiap item dari setiap respon digunakan kembali untuk analisis. Penggunaan analisa ini agar memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui hasil dari sebuah inovasi media pembelajaran yang baik dan berguna bagi dunia pendidikan.

Dalam kaitannya dengan tata cara penelitian dan pengembangan seorang peneliti boleh untuk memodifikasi langkah-langkah yang telah dijadikan pedoman, meskipun dalam model pengembangan ada sepuluh langkah apabila mengikuti apa yang telah dilakukan oleh Borg & Gall. Hal ini dimungkinkan apabila pengembangan tidak memerlukan revisi atau perbaikan yang berulang-ulang karena dari segi kelayakan dan validasi sudah memenuhi standar yang ada. Sehingga langkah-langkah yang dilakukan kurang dari sepuluh dan semua tergantung dari kebutuhan peneliti dalam pengembangan. Hanya ada enam atau tujuh langkah yang digunakan oleh beberapa peneliti. Model kemajuan sebenarnya bisa disesuaikan sehingga bisa juga menjadi tujuh tahap. sebagai berikut: (1) pengumpulan informasi; (2) pengembangan desain produk; (3) validasi desain produk; (4) revisi produk; (5) pengujian produk; (6) revisi produk; dan (7) produksi produk atau modul. Untuk mengakomodir kepentingan penelitian maka dilakukan modifikasi.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk memperoleh gambaran dan paparan dalam pengembangan ini perlu ada tahapan

untuk menganalisis kebutuhan pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping. Hal ini dilakukan untuk menjembatani kesenjangan antara kondisi lapangan ideal dan aktual, khususnya terkait permasalahan, (1) kesediaannya modul yang sesuai, (2) terpenuhinya modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping, dan (3) mengatasi keadaan pembelajaran melalui kesediaan modul tajwid bergambar dengan mind mapping yang bisa meningkatkan keterampilan membaca serta keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam disekolah.

Analisis kesediaan bahan ajar. Setelah dilakukan analisis, buku ajar yang ada dalam proses pembelajarn yang digunakan sebagai rujukan utama dalam belajar yang selama ini digunakan pada SMAN 1 Teminabuan terkhusus pada bidang pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, dianalisis oleh penulis selama ini belum muncul guru yang menggunakan modul yang dapat dijadikan alternatif dalam rujukan belajar yang dapat memotivasi serta merangsang peserta didik untuk meningkatkan keterampilan khususnya pada aspek Al-Qur'an. Yang ada hanya buku siswa yang dijadikan sebagai sumber rujukan yang utama.

Desain produk. Dalam penyajian produk modul tajwid bergambar dengan

⁸ Gus Purwati, *Pengembangan Buku Bergambar sebagai Media Perolehan Bahasa Indonesia Anak PAUD* (Tesis, Pascasarjana FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018).

pendekatan mind mapping mengacu pada kaidah-kaidah pembahasan serta materi-materi yang sudah ada sebelumnya. Dimana modul yang dikembangkan hanya menampilkan desain modul tajwid dimana dalam penyajiannya menambahkan unsur-unsur gambar atau peta konsep yang merujuk pada pendekatan mind mapping. Selain menampilkan tajwid dalam modul ini juga disajikan materi atau indikator belajar peserta didik yaitu materi aspek Al-qur'an yang membahas tentang menganalisis hukum-hukum bacaan yang disediakan dalam tabel-tabel yang meringankan serta menunjukkan peserta didik untuk memahami maksud dan tujuan modul ini dikembangkan

Pengembangan (Development). Penelitian ini mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam dan budi pekerti yang berbentuk modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan tahapan-tahapan Arief S. Sadiman (2006). Dimana tahapan dirasa penulis mudah untuk diaplikasikan dalam pengembangan yang hanya memuat beberapa tahapan sehingga revisi dan produksi sangat singkat.

Implementasi (Implementation). Penguasaan modul ini secara umum melalui beberapa penyajian dengan langkah-langkah diantaranya dalam berikut ini, pendahuluan,

mengkaji materi, melakukan aktivitas, presentasi dan konfirmasi, review.

Evaluasi (Evaluation). Hasil akhir pembelajaran modul ini disajikan evaluasi atau tes yang memuat dua aspek penilaian yaitu ranah pengetahuan dan ranah keterampilan. Dimana aspek pengetahuan digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik atau siswa dalam menganalisis, mengidentifikasi serta memahami hukum-hukum bacaan atau tajwid yang telah dipelajari dengan menggunakan modul. Dalam desain modul evaluasi pengetahuan disajikan dalam bentuk tabel-tabel sehingga memudahkan peserta didik mengelompokkan atau memasukkan hukum bacaan yang sesuai dengan analisis dan identifikasi yang mereka lakukan sebelumnya dimodul.

Paparan Analisis Hasil Uji Produk Modul

Berikut ini macam-macam data yang akan ditampilkan dan disajikan. Paparan data hasil uji coba paparan ahli materi; paparan data uji coba ahli media; paparan data dari uji coba ahli bahasa; paparan data uji coba individu; penyajian data uji coba yang diperoleh dari kelompok; dan antara lain pemaparan hasil evaluasi belajar siswa yang dilakukan dengan produk pengembangan berupa modul resitasi bergambar dengan pendekatan peta pikiran

Paparan Data Uji coba Ahli Materi ialah doktor Anip merupakan ahli materi atau konten yang diminta untuk mengevaluasi hasil produk pengembangan selama uji coba. Bapak Anip adalah KaProdi Magister pendidikan agama islam. Maksud dari uji materi atau isi ini adalah mengetahui kesesuaian ketepatan standar materi ilmu tajwid yang dikembangkan untuk kebutuhan pembelajaran pendidikan agama Islam pada aspek atau unsur Al-Qur'an. Penyajian data yang akan dipaparkan dan disajikan deskripsi hasil penelitian serta telaah ahli materi atau isi terhadap produk pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Skor jawaban angket yang ada terdiri dari sepuluh item yang dinilai dengan nilai 1-5 jika di uraikan jumlah skor idealnya adalah lima (5) dikalikan sepuluh (10) aspek maka munculah angka lima puluh sebagai skor idealnya. Dan berdasarkan rumusan maka keseluruhan dapat dihitung persentasenya tingkat pencapaian produk modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping sehingga dapat diperoleh angka yang menandakan bahwa modul layak atau tidak digunakan sebagai media atau modul pembelajaran. Hasil perolehan angka penilaian ahli materi sebesar 90 % sehingga diperoleh kualifikasi sangat layak/baik sesuai dengan tabel kriteria kelayakan sehingga produk modul tajwid pengembangan dapat

dinyatakan valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada ranah terkait Al-Quran.

Paparan Data serta analisa Uji Ahli Media. Pakar ahli media yang ditunjuk saat mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap persidangan tersebut adalah Dr. M.Pd.I. Katni Beliau mengajar di program pascasarjana PAI Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Uji coba pada ahli media bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan mind map yang dikembangkan sebagai acuan dalam proses pembelajaran siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sudah sesuai dengan aspek desain modul tajwid bergambar. Dalam penyajian data disajikan paparan deskriptif hasil dari tinjauan ahli media terhadap produk pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Angket yang digunakan pada data uji coba media modul mencakup sepuluh aspek penilaian, dengan skor 5 mewakili nilai tertinggi dan skor 1 mewakili nilai terendah. Hasil penilaian dapat dilihat di bawah ini, setelah melalui tahapan evaluasi yang dilakukan oleh para profesional media nilai perolehan sebesar 94 %, Berdasarkan kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan, maka modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping mempunyai kualifikasi sangat baik sehingga produk

pengembangan modul dapat dilanjutkan untuk dijadikan acuan dalam proses belajar siswa, harapan produk modul ini didesain dapat meningkatkan ketrampilan dalam membaca al-qur'an. Sedangkan komentar dan saran hasil dari penilai ahli media dijadikan bahan pertimbangan untuk kesempurnaan modul.

Paparan Data Uji Coba Ahli Bahasa.
Penilai uji bahasa digunakan untuk memberikan tanggapan hasil produk pengembangan pada uji ahli bahasa yaitu Dr. Rido Kurnianto, M.Ag. Beliau Dosen Pascasarjana PAI di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tujuan uji coba ahli bahasa untuk mengetahui ketetapan dan kesesuaian penggunaan bahasa yang dikembangkan yaitu modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping. Penyajian Data ahli bahasa hasil evaluasi ahli bahasa dari produk pengembangan modul tajwid disajikan dengan meliputi 10 item penilaian, setiap item memiliki 5 skor nilai. Setelah melewati uji ahli bahasa hasil perolehan 98 %.

Modul tajwid bergambar dengan pendekatan pemetaan pikiran memenuhi seluruh kriteria kelayakan, serta rekomendasi ahli bahasa. Artinya produk pengembangan modul dapat terus dijadikan acuan dalam proses pembelajaran siswa guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, evaluasi masukan dan

saran ahli media menjadi bahan pertimbangan demi kesempurnaan modul.

Paparan data hasil perolehan uji coba Perorangan atau uji ahli pembelajaran dilakukan kepada guru sejawat di SMA Negeri 1 Teminabuan dan juga diujikan pada siswa kelas XI terdiri dari siswa sebanyak 1 peserta didik. Perolehan data penilaian dari responden dianalisis dan dipaparkan sesuai dengan jawaban yang sudah diberikan kepada pengembang. Data hasil uji coba perorangan disajikan atau dilakukan dengan menggunakan angket. Penyajian Data yang didapat setelah uji coba terhadap produk pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping hasil penilaian sebesar 92 % Kualifikasinya memuaskan sehingga dapat dicocokkan dengan tabel kelayakan yang telah ditetapkan, dan pengembangan produk modul tajwid bergambar dengan menggunakan mind map dapat terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.



Gambar. 1 Uji Coba Perorangan Produk Modul Tajwid

Paparan Data uji coba kelompok Kecil Uji coba kelompok kecil terhadap produk pengembangan modul tajwid dilakukan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Teminabuan sebanyak enam siswa. Dan dari uji coba kelompok kecil diperoleh dengan menggunakan angket. Penyajian Data kegiatan uji coba yang dilakukan pada kelompok kecil terhadap produk pengembangan modul dengan hasil 90,67 %. Berdasarkan kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan maka kualifikasi produk modul baik atau layak digunakan, sehingga produk pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping dapat dilanjutkan dengan menambahkan sesuatu yang kurang untuk kesempurnaan modul.

Paparan data perolehan uji coba lapangan. Pada tahapan uji coba lapangan dilakukan kepada siswa kelas XI SMAN 1 Teminabuan yang berjumlah 20 siswa. Sehingga perolehan data hasil uji coba lapangan dilakukan dengan menggunakan angket. Penyajian data hasil uji coba lapangan masing-masing terhadap produk pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping sajikan dalam tabel. Ada sepuluh pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari pengembang yang menggunakan alat pengembangan. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 5, sedangkan skor terendah adalah 1. Konsekuensi dari penyisihan lapangan pada

20 siswa hasil yang diperoleh 93,2 % Bila hasil persentase dicocokkan dengan tabel kelayakan dengan hasil diatas maka keberadaan modul ada pada kualifikasi baik atau layak sehingga modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping dapat dijadikan acuan, sehingga proses belajar yang dilaksanakan dapatlah meningkatkan serta menaikkan standar keterampilan membaca al-qur'an kepada siswa. Tanggapan dan masukkan dari peserta didik yang ikut pada uji lapangan dirangkum serta dianalisa sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan hingga dapat ditampilkan hasil komentarnya diantaranya yang ada ialah. “Modul yang mudah dipahami dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar saya



Gambar. 2 Uji Coba Produk Modul lapangan

Hasil belajar siswa diperoleh saat menyelesaikan penilaian pelaksanaan pada penilaian akhir pada 20 siswa kelas XI SMAN 1 Teminabuan. menggunakan mind map untuk melihat sejauh mana penggunaan

modul ini mempengaruhi terhadap belajar siswa yang membedakan antara hasil belajar sebelum dan sesudah modul tajwid bergambar digunakan. Hasil belajar siswa ini di rangkum dan dipaparkan sehingga mudah untuk dijadikan bahan evaluasi selanjutnya. Sedangkan guru mencatat informasi hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Menentukan nilai rata-rata hasil sebelum dan sesudah tes. Dimana nilai normal pre-test adalah 75,01 dan nilai normal post-test adalah 86,95, dengan demikian terjadi peningkatan pada hasil pre-test yaitu sebesar 11,9%. Dari 20 siswa yang mengikuti post test, hanya tiga orang yang memperoleh nilai 72, sedangkan 17 siswa memperoleh nilai lebih dari 72. Sebanyak 20 siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan kriteria ketuntasan minimal 72. Hasilnya, hal ini menunjukkan keefektifan menggabungkan strategi pemetaan pikiran dengan modul tajwid bergambar.



Gambar. 3 Uji Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Revisi Hasil Produk. Penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa telah memberikan revisi produk, melalui uji coba individu, kelompok kecil, dan kelompok lapangan. Dengan demikian, pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind map secara umum layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pada setiap langkah, modul tajwid telah direvisi untuk memastikan daya tarik dan efektivitasnya dalam pengajaran. Saat melakukan uji coba, produk modul pengembangan direvisi sebagai tanggapan atas komentar dan saran. Informasi yang akan datang akan digunakan sebagai alasan untuk melakukan pembaruan menjelang akhir item peningkatan modul ini. Perubahan yang telah dilakukan pada produk ditunjukkan di bawah ini.

Hasil Revisi Uji Ahli Materi. Perubahan akibat evaluasi, review, ahli materi melalui uji yang telah dicoba oleh ahli materi, maka ada beberapa hal yang perlu dirombak agar item yang dibuat lebih baik.

a) Pada bagian daftar isi sebaiknya dilengkapi dengan halaman supaya mudah untuk mencari kajian yang akan dibahas

b) Pengetikan Sesuai dengan (SKB) Menteri Agama dan MenDikbud RI nomor 158 tahun 1987 dan 0543/b/U/1987, huruf pada halaman 11 modul harus mengacu pada pedoman transliterasi. Penulisan bahasa

indonesia halaman 25 ada yang pakai NG dan NY mana yang benar.

c) Penulisan bacaan atau tulisan, misalnya ghafurunrahim atau ghofurur rahiim.

d) Pada halaman 30 bacaan kalimat fatkhah atau fathah.

e) Pada bagian akhir, daftar pustaka hendaknya dicantumkan

Hasil Revisi Uji Coba Ahli Media. Review pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping dari ahli media diantaranya: Menelaah kembali teks-teks yang masih banyak kesalahan atau kekeliruan dalam proses pengetikan/ mengedit kembali sesuai makna serta kaidah kalimat yang benar disemua halaman modul dari awal sampai akhir.

Hasil Revisi Uji Coba Ahli Bahasa. Modul pengembangan pada tahapan ahli bahasa ada beberapa yang perlu direvisi berdasarkan penilaian dan tanggapan uji coba ahli bahasa melalui angket dan dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini.

1) Menguraikan kembali pembahasan pada bab IV terkait hukum Mim Sukun dan Hukum Mim Sukun serta penjelasan singkat contohnya: Idgham Mutamtsilain/ Idgham mutamatsilain adalah apabila ada huruf yang

sama yang pertama sukun. Idgham artinya memasukkan Mutamatsilain artinya dua huruf yang sama.

2) Memperjelas penjelasn pada halaman 17-19 menggunakan pola garis yang sama seperti anak panah agar mudah dipahami serta mudah focus.

Hasil Revisi Uji Coba Perorangan. Saran, masukan dari responden uji coba perorangan, revisi produk yang dilakukan adalah menyesuaikan gambar yang mendukung agar dapat meudahkan dan meringankan peserta didik memahami, mengenal, menghayati konsep yang ada. Warna, garis penempatan materi dan latihan disesuaikan dengan pokok bahsan yang ada sehingga menarik untuk dipelajari.

Hasil Revisi Penialian Uji Coba Kelompok. Review dari penilaian uji coba kelompok kecil berdasarkan saran dan masukkan latihan menganalisis hukum tajwid diperbanyak agar peserta didik punya waktu banyak untuk latihan mengidentifikasi hukum-hukum tajwid. Hasil Revisi Dari uji coba lapangan saran dan tanggapan peserta didik ada beberapa tanggapan terhadap produk pengembangan modul tajwid bergambar yang dapat disimpulkan diantaranya. Gambar ilustrasi dibuat lebih banyak dan menarik. Jenis huruf bervariasi. Latihan mengidentifikasi diperbanyak dengan ayat-ayat yang lain



Gambar. 3 Sampul Modul Pengembangan

KESIMPULAN

Hasil akhir pengembangan dan juga hasil dari uji ahli coba terhadap sasaran uji coba modul tajwid untuk peserta didik di kelas XI SMA Negeri 1 Teminabuan dapatlah disimpulkan sebagaimana berikut dibawah ini:

Kegiatan pengembangan modul ini menghasilkan bahan ajar yang berupa modul tajwid bergambar yang digunakan sebagai buku panduan terhadap proses belajar peserta didik sebagai rujukan dari proses memahami, menganalisis serta mengidentifikasi hukum-hukum bacaan yang ada pada materi dikelas XI yang terutama pada aspek materi Al-Qur'an sehingga memudahkan peserta didik untuk lebih cepat menyerap serta mengaplikasikan pemahamannya karena adanya buku panduan dengan adanya peta konsep, grafik, gambar yang mudah untuk diingat. pengujian coba yang telah dilakukan

dari uji coba ahli materi, uji coba media hingga uji coba kelompok sasaran yaitu peserta didik, pengembangan modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping adalah bahan ajar atau modul yang menarik dengan beberapa kriteria:

a. Hasil akhir dari uji coba yang dilakukan ahli materi 90%, hasil akhir evaluasi ahli media 94% hingga hasil akhir ahli bahasa 98%. Dengan hasil diatas maka modul mempunyai kelayakan sangat layak.

b. Uji perorangan penilaian guru sejawat terhadap modul hasil produk modul memiliki kriteria kelayakan kemenarikan yang sangat layak yaitu mencapai 92 % dengan kriteria sangat baik dan layak digunakan.

c. Uji coba lapangan peserta didik terhadap modul bahan ajar hasil pengembangan setelah uji coba terhadap modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping, mempunyai keunggulan tingkat kemenarikan dan kelayakan yang tinggi juga hingga mencapai angka 93,2 % dengan perolehan pedoman kriteria sangat baik.

Melihat hasil analisis diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa modul tajwid bergambar dengan pendekatan mind mapping bagi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Teminabuan mempunyai kualitas

yang sangat baik. Dikarenakan penggunaan modul membantu peserta didik meningkatkan kemenarikan dan keefektifan belajar terutama meningkatkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan hukum-hukum atau bacaan tajwid.

Modul ini mempunyai kelebihan dan kekurangan sehingga boleh untuk direvisi kembali sesuai dengan kaidah materi sesuai dengan kurikulum demi kesempurnaan dalam penyajian modul. Penggunaan subjek uji coba waktunya terbatas, sehingga diperlukan adanya waktu pengembangan lebih lanjut dan berkesinambungan. Sebelum pemanfaat lebih jauh dan meluas sebaiknya uji coba dikalangan peserta didik diulang-ulang untuk mendapatkan tingkat keefektifan dan efisiensi sehingga benar-benar membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dalam menganalisis hukum tajwid serta peningkatan membaca serta memahami al-qur'an yang sepadan dengan hukum-hukum bacaan tajwid sesuai pedoman yang benar yaitu sesuai dengan maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenag RI. (2006). Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surabaya: Penerbit Karya Agung
- Zulkarnaini Umar. (2020). Panduan Ilmu Tajwid Praktis. Pekanbaru, Riau, Penerbit Universitas Islam Riau (UIR) Press.
- Masruri, dkk, (2007), Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar, Surabaya: Penerbit Konsorsium Pendidikan Islam.
- Sayuti, Ilmu Tanjwid Praktis Lengkap, Penerbit Sangkala.
- Litbang, Badan, D A N Diklat, dan Kementerian Agama RI, (2011) Buku Pedoman Tajwid Sistem Warna (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Jakarta,)
- Badrudin, 2021, Tajwid Berbasis Kode QR (Serang)
- Zakiah Darajat dkk. (2009) Ilmu Pendidikan Islam, Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). 7 Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Yogyakarta: Cet V, Diva Press.
- Konsorsium Pendidikan Islam, 2007, Selamat Datang Di Keajaiban Mind Mapping, Surabaya:KPI)
- Susilo. (2010). Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Susi Purwoko.(2006). Buku Pintar Mind Map oleh Tony Buzan 2005. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, h. 5
- Nana. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Fisika Berbasis Model Pembelajaran poe3we. Klaten: Lakeisha
- Wina Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar

- Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dhiyan Chasnanto, 2015, Skripsi, Pengembangan Modul Matematika, Purwokerto: FKIP UMP.
- Doddy Rusmono. (2009). Pelatihan Penulisan Modul, Bandung: Prodi PI-FPIP-Universitas Pendidikan Bandung.
- Sadiman, Arief S. dkk, (2006). Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nino Indrianto. (2011). Pengembangan bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama islam berbasis multikultural bagi siswa kelas XII SMAN 2 Kediri, Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Suharsimi Arikunto. (2003). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rumainur. (2016). Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 Dalam Pembelajaran SKI kelas XI MA Bilingual, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Agus Purwati. (2018). Pengembangan buku bergambar sebagai media pemeolehan bahasa indonesia anak paud, Tesis, Pascasarjana FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni. (2008). Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Skripsi, Thesis dan Disertasi, Malang: UM Press.
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zuhro. (2021). Pengembangan Modul PAI Berbasis Higher Order Thinkning Skills Melalui Media Grafis Pada Materi Zakat di SMAN 6 Kota Tangggerang Selatan, Tesis, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an. Jakarta
- Nana Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, Dahlan, dkk. (2011). Asbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunya Ayat-Ayat Al-Qur'an, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Khoirul, Muhammad. (2015). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Tesis. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Elif Purnama Aksanti. (2023). Pengembangan e-modul pendiidkan agama islam dan budi pekerti pada materi senang bisa membaca al-qur'an untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II di SMNT Ponorogo. Tesis, niversitas Muhammadiyah Ponorogo. Ponorogo
- Nurzaimi, Eva. (2022). Pengembangan modul pembelajaran berbasis elektronik untuk pemahaman peserta didik pada materi pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 43 Pekanbaru, Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru Riau
- Asrianti, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Peningakatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI DI SMP Negeri 28 Makasar," Bitkom Research, 2018 <<http://forschungsunion.de/pdf/industri>

e_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%
 0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_
 upload/import/9744_171012-KI-
 Gipfelpapier-
 online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org
 / sites/default/files/
 pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/
 2018/180607 -Bitkom>

Badrudin, Tajwid Berbasis Kode QR
 (Serang, 2021)

Karim, Abdul, “Efektivitas Penggunaan
 Metode Mind Map Pada Pelatihan
 Pengembangan Penguasaan Materi
 Pembelajaran,” *IJTIMAIYA: Journal
 of Social Science Teaching*, 1.1 (2018)
 <<https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>>

Litbang, Badan, D A N Diklat, dan
 Kementerian Agama Ri, Buku
 Pedoman Tajwid Sistem Warna
 (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
 Jakarta, 2011)

Rofisian, Nela, “Penerapan Model
 Pembelajaran Mind Mapping Untuk
 Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas
 Iv Sd,” *El Midad*, 12.2 (2020), 102–14
 <<https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i2.2540>>

Sayuti, Ilmu Tajwid Praktis (Sangkalan)

Simatupang, Syahril Alamsyah,
 “Pengembangan Model Pembelajaran
 Mind Mapping Berbasis Tik Untuk
 Meningkatkan Belajar Seni Budaya,”
Jurnal Guru Dikmen dan Diksus, 3.2
 (2020), 197–213
 <<https://doi.org/10.47239/jgdd.v3i2.158>>

Widiyono, ” MIND MAPPING ”Strategi
 Belajar Yang Menyenangkan (CV.
 Lima Akasara Jombang, 2021)